



BRPKM

Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental

<http://e-journal.unair.ac.id/index.php/BRPKM>

e-ISSN: 2776-1851



ARTIKEL PENELITIAN

DETERMINAN INTENSI VAKSINASI COVID-19 PADA ORANG TUA BALITA DITINJAU DENGAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*

[FATMA NUR 'AINI] & [TRIANA KESUMA DEWI, M. Sc., Ph.D]*

Departemen Psikologi Sosial, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan intensi vaksinasi COVID-19 pada orang tua balita ditinjau dengan *theory of planned behavior* (TPB). Penelitian ini merupakan studi kuantitatif *cross-sectional* dengan partisipan orang tua dari anak berusia di bawah 5 tahun (N=116). Data didapatkan dengan metode *non-probability sampling* melalui survei daring dan luring. Skala yang digunakan terdiri atas skala sikap orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 anak balita, skala norma subjektif, skala persepsi kontrol perilaku, dan skala intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak Jamovi 2.3.26 for Windows. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ketiga faktor dalam TPB terhadap intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita ($R^2=0,845$; $p<0,001$). Persepsi kontrol perilaku menjadi prediktor paling signifikan ($\beta=0,549$; $p<0,001$). Implikasi teoretis dan praktis dari temuan ini kemudian didiskusikan.

Kata kunci: *balita, orang tua, theory of planned behavior, vaksin COVID-19*

ABSTRACT

This study aims to understand the determinants of COVID-19 vaccination intentions in parents of toddlers using theory of planned behavior (TPB). This research is a cross-sectional quantitative study with parents of children under 5 years old as participants (N=116). Data was obtained using the non-probability sampling method through online and offline surveys. The scale used consists of parents' attitudes towards toddlers COVID-19 vaccination, subjective norms, perceived behavior control, and parents' intention to vaccinate their toddlers against COVID-19. Data analysis used in this research is multiple linear regression using Jamovi 2.3.26 for Windows. The analysis results showed that there was a significant influence between the three factors in the TPB on parents' intention to vaccinate their toddlers against COVID-19 ($R^2=0.845$; $p<0.001$). Perceived behavioral control was the most significant predictor ($\beta=0.549$; $p<0.001$). The theoretical and practical implications of these findings are then discussed.

Keywords: *COVID-19 vaccines, parents, theory of planned behavior, toddlers*

Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), tahun, Vol. X(no), pp,

*Alamat korespondensi: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Kampus B Universitas Airlangga Jalan Airlangga 4-6 Surabaya 60286. Surel: [triana.dewi@psikologi.unair.ac.id](mailto: triana.dewi@psikologi.unair.ac.id)



Naskah ini merupakan naskah dengan akses terbuka dibawah ketentuan the Creative Common Attribution License (CC-BY-4.0) (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>), sehingga penggunaan, distribusi, reproduksi dalam media apapun atas artikel ini tidak dibatasi, selama sumber aslinya disitir dengan baik.

PENDAHULUAN

Vaksin adalah salah satu inovasi medis terbesar sepanjang masa yang mampu menurunkan kemungkinan terjangkitnya penyakit menular dalam sejarah umat manusia (Dubé dkk., 2013). Tetapi, selama ada vaksin ada pula skeptisisme bahkan antagonisme terhadap vaksinasi sebagai teknologi (Wolfe & Sharp, 2002). Vaksin COVID-19 diperlukan untuk menekan risiko kematian akibat transmisi virus yang masif, sehingga keadaan bisa normal kembali. Intensi atau keinginan individu untuk melakukan vaksinasi sangat berpengaruh terhadap suksesnya program vaksinasi. Keraguan vaksin (*vaccine hesitancy*) menjadi penghambat suksesnya program vaksinasi. Beberapa faktor yang mempengaruhi penerimaan atau penolakan vaksin yaitu: suku, status pekerjaan, agama, politik, jenis kelamin, usia, pendidikan, pendapatan, dan lain sebagainya (Troiano & Nardi, 2021).

Menyusul aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang telah dicabut dan aktivitas masyarakat kembali tinggi, vaksinasi menjadi semakin penting. Peranan orang tua sangat penting dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan vaksinasi. Kementerian Kesehatan terus mendorong partisipasi aktif orang tua untuk mengajak anak-anaknya vaksinasi COVID-19, supaya anak terlindung dari penularan dan risiko fatal akibat tertular COVID-19 (Jayani, 2022). Secara umum, kesuksesan program vaksinasi diperlukan untuk menekan angka kematian akibat COVID-19. Namun demikian, pengambilan keputusan orang tua yang bertentangan dengan tujuan vaksinasi dapat memengaruhi tercapainya *herd immunity*. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mampu menjadi pendorong orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anaknya.

Dalam sebuah studi yang dilakukan di Hong Kong, teori seperti *Health Beliefs Model* (HBM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB) digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi determinan intensi orang tua untuk memvaksinasi COVID-19 pada anaknya. Hasil studi menyatakan bahwa orang tua Hong Kong memiliki niat yang sangat rendah untuk memvaksinasi anak-anak mereka terhadap COVID-19. (J.-B. Li dkk., 2022).

Theory of planned behavior menjadi salah satu teori yang populer untuk meneliti perilaku yang berkaitan dengan kesehatan. TPB merupakan model yang menggabungkan sikap, norma subyektif, dan persepsi kontrol perilaku untuk memahami intensi yang merupakan anteseden dari perilaku (Ajzen, 2002). TPB sebagai konstruk dapat mengetahui intensi seseorang untuk melakukan perilaku, yang mana bergantung pada besarnya intensi mereka. Intensi mampu memprediksi kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu perilaku dengan menunjukkan seberapa siap individu tersebut untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1985). TPB menjelaskan bahwa intensi dapat diukur berdasarkan tiga prediktor, yaitu antara lain: *attitudes towards behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norm* (norma subjektif), dan *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku) (Ajzen, 1991). Beberapa penelitian tentang vaksinasi membuktikan TPB berguna untuk menguji intensi melakukan vaksinasi. Seperti pada vaksin A/H1N1 (Agarwal, 2014), HPV (Catalano dkk., 2017; Lee, 2014), COVID-19 (Hossain dkk., 2021).

TPB dapat digunakan untuk menggali dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi intensi untuk melakukan vaksinasi COVID-19 dari perspektif sosial dan psikologis (Z. Li dkk., 2022). Hasil studi meta-analisis yang dilakukan oleh Limbu dkk. (2022), menyatakan bahwa ketiga prediktor dalam TPB dapat menjadi determinan yang kuat dalam mengetahui intensi seseorang untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Secara khusus, TPB juga dapat memprediksi intensi orang tua untuk melakukan vaksinasi COVID-19 pada anaknya (J.-B. Li dkk., 2022; Zhou dkk., 2022). Namun demikian, penelitian yang dilakukan oleh J.-

B. Li dkk. (2022) menyebutkan bahwa persepsi kontrol perilaku merupakan prediktor yang tidak signifikan, sedangkan menurut Zhou, dkk. (2022), norma subjektif merupakan prediktor yang tidak signifikan.

Selain itu, penelitian menggunakan konstruk TPB untuk mengetahui intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita belum pernah dilakukan sebelumnya di Indonesia. Beberapa penelitian terkait penerimaan vaksinasi COVID-19 yang telah dilakukan di Indonesia adalah terkait efektivitas dan keamanan vaksin, sikap, pengetahuan, serta faktor sosio-demografis. (Efendi dkk., 2022; Harapan dkk., 2020, 2022). Subjek dalam penelitian adalah masyarakat umum (Harapan dkk., 2020, 2022) dan remaja (Efendi dkk., 2022). Penelitian terkait vaksinasi COVID-19 yang dilakukan pada subjek orang tua anak meneliti terkait persepsi risiko (Zaid, 2022). Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh prediktor dari TPB yaitu sikap terhadap vaksinasi, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap intensi orang tua untuk melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksplanatori dengan metode *cross-sectional*. Penelitian ini menerangkan dan menguji hipotesis dari variabel-variabel penelitian berdasarkan TPB. Variabel yang diukur adalah sikap orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak balita, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 anak balita. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei dengan alat ukur berupa kuesioner.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua dari anak berusia di bawah 5 tahun yang tinggal di Indonesia dan bersedia menjadi partisipan penelitian. Pemilihan partisipan menggunakan teknik pengambilan data *non-probability sampling* dengan metode *accidental sampling*. Jumlah sampel partisipan dalam penelitian ini diambil dan dipilih berdasarkan penghitungan menggunakan aplikasi *G*Power* 3.1. Partisipan pada penelitian ini sebanyak 116 orang (N=116). *Informed consent* diberikan di awal sebelum partisipan mengisi kuisisioner penelitian. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara daring dan luring. Penelitian secara luring dilakukan di Posyandu yang terdapat di dua kecamatan di Kabupaten Blitar. Sampel dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, yaitu 106 orang (91,4%) dan sisanya sebanyak 10 orang (8,6%) merupakan responden laki-laki.

Pengukuran

Alat ukur dalam penelitian ini berdasarkan *theory of planned behavior* oleh Ajzen (1985, 1991). Skala disusun menggunakan panduan dari Ajzen (2002) dan Francis, dkk. (2004). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita dengan *item* sejumlah 3 butir ($\alpha=0,981$), sedangkan variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah sikap orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak balita dengan *item* sejumlah 6 butir ($\alpha=0,944$), norma subjektif dengan *item* sejumlah 6 butir ($\alpha=0,932$), dan persepsi kontrol perilaku dengan *item* sejumlah 4 butir ($\alpha=0,926$). Alat ukur ini menggunakan skala diferensial semantik dengan rentang skala 1 sampai 7 sebagai bentuk respon dari setiap *item*.

Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas Kolmogorov-Smirnov ($p=0,340$), uji linearitas menggunakan *scatterplot*, homoskedastisitas menggunakan *residual plots*, dan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflating factor* (VIF).

Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Pearson's r dan regresi linier berganda yang dianalisis menggunakan perangkat lunak *Jamovi 2.3.26 for Windows*. Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengeksplorasi hubungan sebab akibat antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Oleh karena itu, analisis regresi linier berganda sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang memiliki satu variabel dependen dan tiga variabel independen.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel sikap orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak balita memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 32,0 (SD=7,96; Min=7,0; Max=42,0) dengan *skewness* -0,963, dan kurtosis 0,726. Variabel norma subjektif memiliki *mean* sebesar 30,9 (SD=7,96; Min=10,0; Max=42,0) dengan *skewness* -0,910 dan kurtosis sebesar 0,508. Variabel persepsi kontrol perilaku memiliki *mean* sebesar 21,2 (SD=8,07; Min=4,0; Max=21,0) dengan *skewness* -0,952 dan kurtosis 0,428. Variabel intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita memiliki *mean* sebesar 15,5 (SD=5,19; Min=3; Max=21), *skewness* sebesar -1,09, dan kurtosis sebesar 0,157.

Hasil uji korelasi Pearson's r memperlihatkan bahwa terdapat korelasi positif antara intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita terhadap ketiga variabel independen yaitu sikap orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak balita ($r=0,798$; $p<0,001$), norma subjektif ($r=0,869$; $p<0,001$), dan persepsi kontrol perilaku ($r=0,899$; $p<0,001$).

Berdasarkan hasil uji regresi, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak balita, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dengan intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita ($R^2=0,845$; $F(3,112)=203$; $p<0,001$). Variabel persepsi kontrol perilaku menjadi variabel dengan pengaruh paling besar ($\beta=0,549$; $p<0,001$) diikuti oleh norma subjektif ($\beta=0,234$; $p=0,009$), dan sikap orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak balita ($\beta=0,186$; $p=0,005$).

DISKUSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sikap orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak balita, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memiliki. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa sikap orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak balita, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita. Ketiga variabel dependen ini berpengaruh secara simultan terhadap intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita sebesar 84,5%.

Penelitian oleh J.-Y. Li dkk., (2021) membuktikan bahwa faktor afektif dan tiga komponen kognitif dalam TPB sama pentingnya dalam pembentukan intensi orang tua terhadap vaksinasi dasar anak. Studi lain tentang intensi orang tua untuk memvaksinasi anak mereka terhadap influenza menemukan bahwa TPB mampu memprediksi niat dengan tingkat akurasi yang tinggi. Beberapa studi juga menemukan bahwa ketiga konstruksi TPB sama pentingnya dalam memprediksi intensi (Humiston dkk., 2005; Sokol & Grummon, 2020; Wu dkk., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan sejumlah penelitian sebelumnya terkait perilaku vaksinasi yang menggunakan *theory of planned behavior* sebagai konstruk dasar. Seperti vaksinasi COVID-19, (H. Chu & Liu, 2021; Hossain dkk., 2021; J.-B. Li dkk., 2022; Z. Li dkk., 2022; Shmueli, 2021) HPV (Askelson dkk., 2010; Catalano dkk., 2017), influenza (A. Chu dkk., 2021; Humiston dkk., 2005; Sokol & Grummon, 2020; Wu dkk., 2020), dan A/H1N1 (Agarwal, 2014).

Dalam penelitian ini, variabel persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh yang paling besar terhadap intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita ($\beta=0,549$; $p<0,001$). Persepsi kontrol perilaku adalah penilaian seseorang mengenai kemampuannya untuk melakukan suatu perilaku. Persepsi kontrol perilaku juga mempertimbangkan hambatan-hambatan realistis yang mungkin akan terjadi ketika seseorang hendak melakukan sesuatu. Menurut Ajzen (2005), persepsi kontrol perilaku memiliki peran yang penting dalam intensi dan perilaku. Bahkan, jika persepsi kontrol perilaku sesuai dengan kontrol perilaku sesungguhnya, peneliti dapat memprediksikan suatu perilaku secara langsung melalui persepsi kontrol perilaku tanpa melalui intensi. Agar persepsi kontrol perilaku dapat sesuai dengan kontrol perilaku yang sesungguhnya, individu perlu mendapatkan informasi yang cukup. Apabila seseorang tidak memiliki informasi yang cukup, maka persepsi kontrol perilaku dapat menjadi tidak realistis sehingga memiliki akurasi yang minim dalam memprediksikan perilaku (Ajzen, 1985, 1987). Pada penelitian yang dilakukan oleh J.-B. Li dkk., (2022) menyebutkan bahwa persepsi kontrol perilaku bukan merupakan prediktor signifikan dari intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak. Temuan tersebut berbeda dengan penelitian Juraskova dkk. (2012) yang meneliti tentang vaksinasi HPV (Juraskova dkk., 2012).

Norma subjektif juga ditemukan memengaruhi intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita ($\beta=0,186$; $p=0,005$). Norma subjektif adalah persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Norma subjektif merupakan hasil dari *normative beliefs*, yaitu kepercayaan individu terkait ekspektasi normatif (norma sosial) dari orang lain (Ajzen, 1985). Orang lain di sini merujuk pada dapat berasal dari orang-orang terdekat maupun kelompok di sekitar individu. Apabila individu memersepsikan suatu perilaku dinilai positif oleh orang di sekitarnya, maka ia akan cenderung melakukan perilaku tersebut. Dalam penelitian ini norma subjektif menjadi prediktor dengan pengaruh terbesar kedua. Dalam penelitian lain norma subjektif menjadi prediktor paling kuat memengaruhi intensi melakukan vaksinasi COVID-19 (Shmueli, 2021; Zhang dkk., 2020).

Sikap orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak balita memiliki pengaruh terhadap intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita (14,68%). Sikap terhadap perilaku merujuk pada bagaimana seseorang menilai suatu perilaku (Ajzen, 1985). Penilaian tersebut bisa jadi positif maupun negatif. Semakin positif seseorang menilai suatu perilaku, maka semakin besar kemungkinan seseorang melakukan perilaku tersebut. Signifikansi sikap sebagai prediktor intensi melakukan vaksin juga sejalan dengan penelitian sebelumnya (Fan dkk., 2021; J.-B. Li dkk., 2022). Penelitian ini menunjukkan sikap sebagai prediktor paling kurang signifikan dibandingkan 2 faktor lainnya. Namun pada studi lain, sikap menjadi prediktor paling kuat dalam menentukan intensi melakukan vaksinasi. Sikap ini berkaitan dengan intensi orang tua untuk melakukan vaksinasi/imunisasi dasar pada anak (Zhou dkk., 2018).

Penelitian lain dengan vaksin HPV dilakukan dengan sampel sebanyak 150 ibu anak perempuan berusia 11-12 tahun. Para ibu diminta untuk menyelesaikan survei yang menilai sikap mereka terhadap vaksinasi HPV, norma subyektif mereka tentang vaksinasi HPV, persepsi kontrol perilaku terhadap vaksinasi HPV, dan intensi untuk memvaksinasi anak perempuan mereka terhadap HPV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan merupakan prediktor yang signifikan dari intensi ibu untuk memvaksinasi anak perempuannya terhadap HPV. Sikap adalah prediktor terkuat, diikuti oleh norma subyektif dan persepsi kontrol perilaku (Askelson dkk., 2010).

Studi pada intensi vaksinasi orang tua juga memperlihatkan perbedaan gender dapat memengaruhi prediktor. Studi yang dilakukan pada vaksin HPV ini menunjukkan bahwa ibu dari anak laki-laki memperlihatkan norma subyektif, sikap, dan persepsi kontrol perilaku menjadi prediktor yang

signifikan terhadap niat vaksinasi HPV ($R^2 = 69,5\%$). Sedangkan bagi mereka yang memiliki anak perempuan, hanya sikap dan norma subyektif yang merupakan prediktor yang signifikan ($R^2 = 79,6\%$) (Kim & Choi, 2017).

Limbu dkk., (2022) dalam jurnal meta analisisnya memberikan penjelasan terkait kekuatan asosiasi antara konstruksi TPB dan intensi untuk vaksinasi yang tidak konsisten. Hal tersebut terkait variasi wilayah geografis dan populasi penelitian. Sikap memiliki *effect size* yang besar di Asia, Eropa, dan Oseania, terutama diantara populasi umum orang dewasa, orang tua, dan pasien, norma subyektif memiliki ukuran efek yang besar di Asia dan Oseania, terutama diantara orang tua dan pasien. Persepsi kontrol perilaku menjadi faktor utama yang mempengaruhi intensi vaksinasi di Afrika. Selain itu, hubungan antara konstruksi TPB dan intensi vaksinasi bervariasi menurut populasi penelitian. Sikap menjadi prediktor intensi pada populasi umum, norma subyektif adalah prediktor yang lebih kuat pada pasien dan petugas layanan kesehatan daripada populasi orang dewasa pada umumnya. Persepsi kontrol perilaku adalah prediktor intensi yang berpengaruh kuat pada petugas layanan kesehatan.

Menurut *theory of planned behavior*, besar pengaruh dari setiap faktor intensi terhadap intensi dapat bervariasi tergantung pada perilaku yang diteliti (Ajzen, 1985, 2020). Ajzen (2020) juga menjelaskan bahwa kepribadian, kecerdasan, karakteristik demografis, nilai-nilai kehidupan, sosio-ekonomi, dan variabel lain semacam ini dianggap sebagai faktor latar belakang dalam TPB, yang mana diasumsikan memengaruhi niat dan perilaku secara tidak langsung dengan memengaruhi *behavioral beliefs*, *normative beliefs*, dan/atau *control beliefs*.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan intensi vaksinasi COVID-19 pada orang tua balita menggunakan TPB sebagai dasar teori. Peneliti telah menguji hipotesis dan menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap orang tua terhadap vaksinasi COVID-19 pada anak balita, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku dengan intensi orang tua melakukan vaksinasi COVID-19 pada anak balita. Oleh karena itu, untuk menyukseskan program vaksinasi, baik untuk orang dewasa maupun anak-anak, dan vaksinasi COVID-19 ataupun vaksinasi dasar dan vaksinasi lainnya yang bertujuan untuk menjaga *herd immunity*, pemerintah dapat melakukan kampanye dan sosialisasi melalui media massa maupun kader kesehatan di tingkat desa terkait pentingnya vaksinasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Bagi orang tua yang memiliki anak balita, dapat mencari informasi terkait vaksinasi melalui dokter atau puskesmas terdekat dan sumber informasi terpercaya untuk meningkatkan pengetahuan terkait vaksinasi anak-anak, sehingga anak mendapatkan haknya untuk terlindungi dari penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin/imunisasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian, termasuk para partisipan yang sudah bersedia mengikuti penelitian ini. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi baik dalam bidang akademik maupun praktis.

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

Fatma Nur 'Aini dan dan Triana Kesuma Dewi tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.

PUSTAKA ACUAN

- Agarwal, V. (2014). A/H1N1 vaccine intentions in college students: An application of the theory of planned behavior. *Journal of American College Health*, 62(6), 416–424. <https://doi.org/10.1080/07448481.2014.917650>
- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. In *Action Control* (pp. 11–39). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2
- Ajzen, I. (1987). *Attitudes, Traits, and Actions: Dispositional Prediction of Behavior in Personality and Social Psychology* (pp. 1–63). [https://doi.org/10.1016/S0065-2601\(08\)60411-6](https://doi.org/10.1016/S0065-2601(08)60411-6)
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Ajzen, I. (2002). *Constructing a TPB Questionnaire: Conceptual and Methodological Considerations*.
- Ajzen, I. (2005). *EBOOK: Attitudes, Personality and Behaviour*. McGraw-hill education (UK).
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314–324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Askelson, N. M., Campo, S., Lowe, J. B., Smith, S., Dennis, L. K., & Andsager, J. (2010). Using the theory of planned behavior to predict mothers' intentions to vaccinate their daughters against HPV. *The Journal of School Nursing*, 26(3), 194–202.
- Catalano, H. P., Knowlden, A. P., Birch, D. A., Leeper, J. D., Paschal, A. M., & Usdan, S. L. (2017). Using the Theory of Planned Behavior to predict HPV vaccination intentions of college men. *Journal of American College Health*, 65(3), 197–207. <https://doi.org/10.1080/07448481.2016.1269771>
- Chu, A., Gupta, V., & Unni, E. J. (2021). Utilizing the Theory of Planned Behavior to determine the intentions to receive the influenza vaccine during COVID-19: A cross-sectional survey of US adults. *Preventive Medicine Reports*, 23. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2021.101417>
- Chu, H., & Liu, S. (2021). Integrating health behavior theories to predict American's intention to receive a COVID-19 vaccine. *Patient Education and Counseling*, 104(8), 1878–1886. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2021.02.031>
- Dubé, E., Laberge, C., Guay, M., Bramadat, P., Roy, R., & Bettinger, J. A. (2013). Vaccine hesitancy. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 9(8), 1763–1773. <https://doi.org/10.4161/hv.24657>
- Efendi, D., Rifani, S. R., Milanti, A., Efendi, F., Wong, C. L., Rustina, Y., Wanda, D., Sari, D., Fabanjo, I. J., De Fretes, E. D., Mohamad, R. W., Sawasemariay, O., Faidiban, R. H., Nur, Q., Tiwery, I. B., Huda, M. H., Mobalen, O., & Nuraidah. (2022). The Role of Knowledge, Attitude, Confidence, and Sociodemographic Factors in COVID-19 Vaccination Adherence among Adolescents in Indonesia: A Nationwide Survey. *Vaccines*, 10(9), 1489. <https://doi.org/10.3390/vaccines10091489>
- Fan, C.-W., Chen, I.-H., Ko, N.-Y., Yen, C.-F., Lin, C.-Y., Griffiths, M. D., & Pakpour, A. H. (2021). Extended theory of planned behavior in explaining the intention to COVID-19 vaccination uptake among mainland Chinese university students: an online survey study. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 17(10), 3413–3420. <https://doi.org/10.1080/21645515.2021.1933687>

- Francis, J. J., & University of Newcastle upon Tyne. Centre for Health Services Research. (2004). *Constructing questionnaires based on the theory of planned behaviour : a manual for health services researchers*. Centre for Health Services Research, University of Newcastle.
- Harapan, H., Fathima, R., Kusuma, H. I., Anwar, S., Nalapraya, W. Y., Wibowo, A., Wati, K. D. K., Medina, A., Defrita, A. H., Astri, Y., Prasetyowati, A., Nurfarahin, N., Khusna, A., Oktariana, S., Anwar, S., Yussar, M. O., Khotimah, S., Nainggolan, B. W. M., Badri, P. R. A., ... Mudatsir, M. (2022). Drivers of and Barriers to COVID-19 Vaccine Booster Dose Acceptance in Indonesia. *Vaccines*, *10*(12), 1981. <https://doi.org/10.3390/vaccines10121981>
- Harapan, H., Wagner, A. L., Yufika, A., Winardi, W., Anwar, S., Gan, A. K., Setiawan, A. M., Rajamoorthy, Y., Sofyan, H., & Mudatsir, M. (2020). Acceptance of a COVID-19 Vaccine in Southeast Asia: A Cross-Sectional Study in Indonesia. *Frontiers in Public Health*, *8*. <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpubh.2020.00381>
- Hossain, M. B., Alam, Md. Z., Islam, Md. S., Sultan, S., Faysal, Md. M., Rima, S., Hossain, Md. A., & Al Mamun, A. (2021). Health Belief, Planned Behavior, or Psychological Antecedents: What predicts COVID-19 Vaccine Hesitancy better among the Bangladeshi Adults? *MedRxiv*, 2021.04.19.21255578. <https://doi.org/10.1101/2021.04.19.21255578>
- Humiston, S. G., Lerner, E. B., Hepworth, E., Blythe, T., & Goepf, J. G. (2005). Parent opinions about universal influenza vaccination for infants and toddlers. *Archives of Pediatrics & Adolescent Medicine*, *159*(2), 108–112.
- Jayani, D. H. (2022, February 26). *Survei Indikator: Opini Warga soal Vaksinasi Covid-19 Anak 3-12 Tahun Masih Terbelah*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/26/survei-indikator-opini-warga-soal-vaksinasi-covid-19-anak-3-12-tahun-masih-terbelah>
- Juraskova, I., O'Brien, M., Mullan, B., Bari, R., Laidsaar-Powell, R., & McCaffery, K. (2012). HPV Vaccination and the Effect of Information Framing on Intentions and Behaviour: An Application of the Theory of Planned Behaviour and Moral Norm. *International Journal of Behavioral Medicine*, *19*(4), 518–525. <https://doi.org/10.1007/s12529-011-9182-5>
- Kim, K. M., & Choi, J. S. (2017). Mothers' intentions to vaccinate their teenaged children against human papillomavirus, as predicted by sex in South Korea: An application of the theory of planned behavior. *Japan Journal of Nursing Science*, *14*(4), 288–296. <https://doi.org/10.1111/jjns.12155>
- Lee, K. E. (2014). Factors Associated with Intention to receive Human Papillomavirus Vaccine in Undergraduate Women: An Application of the Theory of Planned Behavior. *Journal of Korean Academy of Fundamentals of Nursing*, *21*(4), 457–465. <https://doi.org/10.7739/jkafn.2014.21.4.457>
- Li, J.-B., Lau, E. Y. H., & Chan, D. K. C. (2022). Why do Hong Kong parents have low intention to vaccinate their children against COVID-19? testing health belief model and theory of planned behavior in a large-scale survey. *Vaccine*, *40*(19), 2772–2780. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2022.03.040>
- Li, J.-Y., Wen, T. J., McKeever, R., & Kim, J. K. (2021). Uncertainty and Negative Emotions in Parental Decision-making on Childhood Vaccinations: Extending the Theory of Planned Behavior to the Context of Conflicting Health Information. *Journal of Health Communication*, *26*(4), 215–224. <https://doi.org/10.1080/10810730.2021.1913677>

- Li, Z., Ji, Y., & Sun, X. (2022). The impact of vaccine hesitation on the intentions to get COVID-19 vaccines: The use of the health belief model and the theory of planned behavior model. *Frontiers in Public Health*, *10*. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.882909>
- Limbu, Y. B., Gautam, R. K., & Zhou, W. (2022). Predicting Vaccination Intention against COVID-19 Using Theory of Planned Behavior: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Vaccines*, *10*(12), 2026. <https://doi.org/10.3390/vaccines10122026>
- Shmueli, L. (2021). Predicting intention to receive COVID-19 vaccine among the general population using the health belief model and the theory of planned behavior model. *BMC Public Health*, *21*(1), 804. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10816-7>
- Sokol, R. L., & Grummon, A. H. (2020). COVID-19 and Parent Intention to Vaccinate Their Children Against Influenza. *Pediatrics*, *146*(6). <https://doi.org/10.1542/peds.2020-022871>
- Troiano, G., & Nardi, A. (2021). Vaccine hesitancy in the era of COVID-19. *Public Health*, *194*, 245–251.
- Wolfe, R. M., & Sharp, L. K. (2002). Anti-vaccinationists past and present. *Bmj*, *325*(7361), 430–432.
- Wu, A. M. S., Lau, J. T. F., Ma, Y., Cheng, K.-M., & Lau, M. M. C. (2020). A longitudinal study using parental cognitions based on the theory of planned behavior to predict childhood influenza vaccination. *Journal of Infection and Public Health*, *13*(7), 970–979. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.04.009>
- Zaid, Z. (2022). PERSEPSI RISIKO ORANG TUA SEBAGAI PREDIKTOR MINAT VAKSINASI COVID-19 PADA ANAK. *Jurnal Endurance*, *7*(1). <https://doi.org/10.22216/jen.v7i1.831>
- Zhang, K. C., Fang, Y., Cao, H., Chen, H., Hu, T., Chen, Y. Q., Zhou, X., & Wang, Z. (2020). Parental Acceptability of COVID-19 Vaccination for Children Under the Age of 18 Years: Cross-Sectional Online Survey. *JMIR Pediatrics and Parenting*, *3*(2), e24827. <https://doi.org/10.2196/24827>
- Zhou, M., Liu, L., Gu, S.-Y., Peng, X.-Q., Zhang, C., Wu, Q.-F., Xu, X.-P., & You, H. (2022). Behavioral Intention and Its Predictors toward COVID-19 Booster Vaccination among Chinese Parents: Applying Two Behavioral Theories. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *19*(12), 7520. <https://doi.org/10.3390/ijerph19127520>
- Zhou, M., Zhao, L., Kong, N., Campy, K. S., Wang, S., & Qu, S. (2018). Predicting behavioral intentions to children vaccination among Chinese parents: an extended TPB model. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 1–7. <https://doi.org/10.1080/21645515.2018.1496765>